

## **Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Berpidato**

Aryani<sup>1</sup>, Abdul Faqih<sup>2</sup>, Michaela Rosalind Isaak<sup>3</sup>, Refdi Susanto<sup>4</sup>, Siti Nur Islaila<sup>5</sup>, Ulfa Mahara<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pamulang  
Email : <sup>1</sup> dosen01161@unpam.ac.id

### **ABSTRAK**

Wujud pembinaan kepada masyarakat salah satunya adalah memberikan pembekalan melalui pelatihan keterampilan dan pendampingan yang dianggap berguna bagi khalayak masyarakat setempat. Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sarana bagi mahasiswa untuk melaksanakan darma perguruan tinggi. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Dalam membangun dan meningkatkan imajinasi kreatif pada anak-anak sekolah sehingga turut membantu sekolah dengan mengadakan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan bercerita, dengan cara membacakan atau menjelaskan tentang sebuah pidato kepada anak-anak diselingi dengan belajar berpidato, ini mereka akan lebih semangat dan berimajinasi juga dan dapat meragakan berpidato yang baik dan benar, dan mengembangkan kepercayaan diri untuk berbicara didepan umum.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pendidikan, Laporan, Pengabdian Kepada Masyarakat

### **PENDAHULUAN**

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya. Dalam menjalankan misinya, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat implementasi penelitian berbasis humanis dan religius, UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pengembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, juga peningkatan citra universitas di mata masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dan di damping oleh dosen-dosen di perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti contohnya pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya.

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah fasilitas belajar yang memiliki pengaruh sangat besar dalam perkembangan kemampuan literasi keuangan. Saat ini edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan anak bukan sekedar mengenalkan uang, tetapi juga menjadi sebuah konsep untuk mengajarkan dan memotivasi anak untuk mengelola uang secara bijak dan membuat mereka mampu untuk mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan bukan karena keinginan. Pengenalan mengenai konsep menabung terhadap anak-anak harusnya dilakukan sejak dini oleh keluarga. Pembelajaran mengenai konsep menabung dan perilaku belanja sejak dini dapat membentuk pola perilaku anak-anak di masa depannya. Konsep pengenalan menabung sejak dini sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan anak menjadi cerdas mengelolah uang saku, dan tidak boros. (Baverly dan Clancy (2011).

Bahasa ialah faktor yang mendasar yang diberikan anugerah dari Pencipta yang memungkinkan setiap manusia dapat hidup bersama-sama, dapat membantu memecahkan suatu masalah, kemudian dapat memposisikan diri sebagai makhluk sosial yang berbudaya. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih dalam bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan ide, gagasan, konsep, atau perasaan. Dalam sebuah sistem bahasa dibentuk dalam beberapa komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa dapat melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep.

Pada anak usia dini secara alamiah aspek keterampilan berbahasa dipelajari dan diperoleh untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain.

## **METODE KEGIATAN PKM**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan di SMPN 21 Tangsel, Jl. Angasan 1 Gaplek. merupakan kegiatan pelatihan Metode yang digunakan bercerita, dengan cara membacakan atau menjelaskan tentang sebuah pidato kepada anak-anak diselingi dengan belajar berpidato, ini mereka akan lebih semangat dan berimajinasi juga dan dapat meragakan berpidato yang baik dan benar, dan mengembangkan kepercayaan diri untuk berbicara didepan umum adalah:

### **1. Bercerita**

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2001:289) Bercerita merupakan salah satu bentuk tugas kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Ada dua unsur penting yang harus dikuasai siswa dalam bercerita yaitu linguistik dan unsur apa yang diceritakan. Ketepatan ucapan, tata bahasa, kosakata, kefasihan dan kelancaran, menggambarkan bahwa siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik

### **2. Diskusi**

Kegiatan ini mengarahkan mahasiswa/mahasiswi untuk saling berdiskusi berkaitan dengan kegiatan PKM, hal ini sesuai dengan pendapat Lestari dan Kurnia (2011:141) salah satu manfaat diskusi adalah menarik minat peserta yang sesuai dengan tarafnya. Dengan diskusi dapat saling berbagi masalah di kelasnya, sehingga bisa diangkat menjadi bahan PKM.

### 3. Praktik

Praktik akan mengarahkan peserta PKM untuk belajar memberikan pelatihan mahasiswa /mahasiswi untuk belajar mendidik dengan menjelaskan menyampaikan materi. Kegiatan praktik dilakukan secara terus menerus sesuai dengan materi yang diberikan, hal ini sejalan pendapat Wulandari (2017:87) "Latihan biasanya berlangsung dengan cara mengulang-ulang suatu hal sehingga terbentuk kemampuan yang diharapkan, sedangkan praktek biasanya dilakukan suatu kegiatan dalam situasi sebenarnya, sehingga memberi pengalaman belajar yang bersifat langsung".

## HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

### Metode Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini metode yang dilakukan dengan kegiatan yang berencana dan atas persetujuan dari semua pihak yang bergabung. lalu kegiatan ini juga guna untuk menggapai sebuah tujuan adalah menambah wawasan, pengalaman masyarakat dan juga bagi peneliti sendiri.

Dalam melangsungkan kegiatan hal pertama yang dilakukan memperkenalkan diri dengan siswa di SMPN 21 TANGSEL sebagai bentuk komunikasi yang baik mendekati diri dan juga kelancaran dalam kegiatan belajar bersama. Setelah itu dari semua siswa yang ada dibagi dalam dua kelompok laki-laki dan perempuan setelah dibagi dalam kelompok kita memulai dengan menjelaskan tentang berpidato.

kemudian memberikan contoh berpidato yang baik dan benar, dilanjutkan dengan sesi pertanyaan atau tanya jawab atas apa yang disampaikan oleh pelaksana dan apa yang dipahami oleh anak-anak dari apa yang tadi sudah dijelaskan.

### Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah SMPN 21 TANGSEL yang beralamat di Jl. Angasan 1, Gaplek, Pamulang .dan waktu pelaksanaan pada hari Selasa, 19 Oktober 2021.

Dengan susunan acara sebagai berikut :

No.	Waktu	Kegiatan	Anggota
1	07.30-08.00	Mempersiapkan Lokasi	Semua
2	08.00-08.10	Doa Pembukaan Kegiatan	Refdi
3	08.10-08.40	Menjelaskan	Semua
4	08.40-09.00	Sesi Tanya-Jawab Anak	Semua
5	09.00-09.10	Pembagian Hadiah & Snack	Michael Siti Ulfa faqih
6	09.10-09.20	Do'a Penutup	Ulfa
7		Sesi foto bersama anak-anak dan	Semua

		guru-guru	
8	09.20-09.30	Pemberian Kenang-kenangan kepada guru-guru dan kepala sekolah	Refdi Faqih
9	09.30-selesai	Membersihkan tempat kegiatan	Semua



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Anak



Gambar 3. Pemberian Kenang-kenangan kepada guru-guru dan kepala sekolah

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Menyampaikan cerita biasanya memberikan keuntungan dalam mengembangkan bahasa dan kreativitas. Untuk mendorong perkembangan ketajaman ingatan, berpikir logis dan pengendalian diri. Oleh karena itu, dengan adanya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sekaligus membuat kami sebagai mahasiswa bertambah wawasan bahwa bersosialisasi tidak hanya dalam ruang lingkup universitas saja, tetapi kepada masyarakat pun perlu.

Dalam hal ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami jatuh kepada lembaga pendidikan SMPN 21 TANGSEL yang telah kami laksanakan pada tanggal 19 Oktober 2021 dengan cara menjelaskan apa itu pidato dapat bermanfaat dalam membangun serta mengembangkan kreatifitas.

### **KRITIK DAN SARAN**

Definisi pengabdian kepada masyarakat sendiri merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dengan melakukan beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kami menyadari bahwa kegiatan yang telah dilakukan masih banyak kekurangan, harapan kami dengan adanya laporan hasil kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk melakukan hal tersebut lebih baik versi para pembaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, A. Y. (2018). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Ayuandia Nera & Saparahayuningsih Sri. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B Lab School PAUD UNIB Kota Bengkulu. *Jurnal Potensia*, 32-38.
- Baldur, K. (1987). *Petunjuk Berpidato Yang Efektif*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Fitriana, U. (2013). *Public Speaking Kunci Sukses Berbicara Di Depan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gentasri, A. (2003). *Retorika Praktis Dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendrikus, Dori Wowor. (1991). *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, dan Bernegosiasi*. Jakarta: Kanisius.
- Jalaludin Rakhmat, (2001). *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman Hakim, (2004). *Teknik , Pedoman dan Seni Berpidato*. Surabaya: Indah Koki, M. (n.d.). Optimalisasi Pembelajaran Keterampilan Berpidato Melalui Strategi Modeling Bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kulawi. *Jurnal Tadulako*, 2(3), 219-232.
- Leanne Shel. (2009). *Berbicara dan Menang Seperti Obama*. Jakarta: Gramedia. Mushlikah, d. *Tata Cara Berpidato*.
- Ngalimun, & Alfulalila, N. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sabila, A. (2015). Kemampuan Berpidato dengan Metode Ekstemporan. *Jurnal Pesona*, 1(1), 28-41.
- Sugiono;Harsiati Titik. (2012). Meningkatkan Pembelajaran Berpidato Dengan Metode Pemodelan. *Jurnal Penelitian*, 3.
- wulan mariani ;rustini pola. (2016). Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 4. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 88.